

STATUS RESISTENSI NYAMUK *Aedes aegypti* TERHADAP INSEKTISIDA SIPERMETRIN DI KECAMATAN
TEMBALANG KOTA SEMARANG

NOVI DWI RAHAYU – 25010114130273

(2019 - Skripsi)

Nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus* merupakan vektor penularan Demam Berdarah Dengue. Penderita DBD di Kecamatan Tembalang mengalami peningkatan setiap tahunnya. Salah satu wilayah endemis penyakit DBD dengan kasus yang tinggi di Kota Semarang adalah Kecamatan Tembalang. Pengendalian vektor dengan sasaran nyamuk dewasa yang biasa digunakan dalam kegiatan fogging adalah insektisida sipermetrin secara terus menerus dapat mengakibatkan resistensi terhadap vektor nyamuk *Aedes aegypti*. Oleh karena itu perlu dilakukan uji resistensi pada nyamuk dewasa *Aedes aegypti* terhadap insektisida sipermetrin. Tujuan penelitian ini untuk mengukur status resistensi nyamuk *Aedes aegypti* terhadap Insektisida Sipermetrin di Kecamatan Tembalang. Jenis penelitian ini adalah observational dengan pendekatan cross sectional dengan jumlah total sampel 1.500 ekor nyamuk betina *Aedes aegypti*. Pemilihan lokasi setiap Kelurahan di Kecamatan Tembalang adalah 20 rumah untuk pengambilan larva dan 10 rumah yang digunakan peletakan ovitrap untuk mendapatkan generasi. Hasil penelitian nyamuk *Aedes aegypti* terhadap insektisida sipermetrin semua kelurahan Kecamatan Tembalang sudah terjadi resistensi dengan uji impregnated paper. Rata-rata persentase kematian pada perlakuan semua Kecamatan Tembalang yaitu 17,25%. Disarankan untuk pengendalian vektor DBD menggunakan insektisida yang lain atau perlu pergantian produk misalnya beda bahan aktif kimianya

Kata Kunci: *Aedes aegypti*, DBD, Tembalang, Status Resistensi